BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Bersumber pada hasil dari observasi yang telah dilaksanakan, penulis mendeteksi adanya kendala dalam usaha Dewi Laundry. Pencatatan atau pembukuan keuangan yang tidak dimiliki oleh usaha Dewi *Laundry* menjadi kendala didalam usaha ini, perhitungan jumlah omset penjualan yang hnya menggunakan perkiraan saja. Pemilik usaha tidak menghiraukan pemanfaatan pencatatan pembukuan keuangan dikarenan kurangnya kemampuan pemilik tentang pembukuan keuangan dan pemilik usaha melihat bahwa kebutuhan untuk pencatatan pembukuan keuangan tidak relevan. Seelah usaha Dewi *Laundry* menginjak empat tahun, pemilik usaha yaitu Ibu Dewi mulai sadar akan pentingnya pencatatan pembukuan keuangan yang baik dan benar walaupun hanya dalam bentuk yang paling sederhana saja. Aset pribadi dan asset usaha yang kerap menjadi satu merupakan masalah yang sering dirasakan oleh pemilik Dewi *Laundry*. Sehingga pemilik usaha belum pernah merasakan dan melihat keuntungan yang sebenarnya didapat dalam usaha yang dijalaninya dan pemilik usaha merasa hasil dari kegiatan usaha yang selama ini dilakukan kurang optimal.

Rancangan penyusunan pencatatan pembukuan keuangan sederhana penulis buat untuk usaha Dewi Laundry. Sistem tersebut akan memudahkan pemilik dalam mengetahui bagaimana keadaan keuangannya dalam menjalankan usaha Dewi *Laundry*. Menulis didalam buku merupakan batas kemampuan yang dimiliki oleh Ibu Dewi selaku pemilik usaha, sehingga penulis membuatkan buku dengan format paling sederhana yang memudahkan pemilik untuk mengisi atau mencatat pembukuan keuangan pada usaha yang dimilikinya. Segala transaksi yang terjadi selama usaha berjalan dapat tercatat dengan baik dan tidak ada yang terlewati dan hasil yang didapatkan dalam pencatatan pembukuan keuangan menjadi akurat. Hasil

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

dari pencatatan keuangan tersebut dapat dijadikan referensi untuk pengambilan keputusan dalam keberlangsungan usaha ini.

Pelaksanaan proses pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan oleh Dewi *Laundry* secara manual dengan menggunakan buku terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan. Ibu Dewi sebagai pemilik usaha telah menggunakan pencatatan pembukuan keuangan ini dalam mengoperasikan usahanya. Cara penncatatan pembukuan keuangan dan hasil yang mudah terlihat menjadi kepuasan tersendiri bagi penulis terutama pada Ibu Dewi yang merupakan pemilik usaha. Segala transaksi beserta informasi keuangan dalam usaha Dewi *Laundry* dapat dilihat oleh pemilik dengan mudah dan jelas. Oleh karena itu Dewi *Laundry* dapat menentukan strategi yang tepat dengan menentukan keputusan untuk perkembangan juga keberlangsungan usaha. Adanya pencatatan pembukuan laporan keuangan, aset pribadi dan aset usaha tidak lagi menjadi satu. Pemilik usaha dapat dengan jelas melihat dan merasakan perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pencatatan pembukuan keuangan.

7.2 Saran

Bersumber pada observasi yang penulis laksanakan selama proyek kerja praktik, penulis memiliki sedikit saran atau usulan terhadap Dewi Laundry untuk menjadi pertimbangan dalam perkembangan usahanya, sebagai berikut :

1. Pencatatan laporan keuangan yang saat ini dilaksanakan dapat digunakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat dijadikan acuan dalam memilih keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Teliti, konsisten dan disiplin dalam proses pencatatan keuangan dalam pembukuan sehingga pencatatan pembukuan keuangan yang telah ada akurat dan dapat dimanfaatkan selalu untuk kedepannya.

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020